

## **BAB 3**

### **PENUTUP**

#### **3.1 Kesimpulan**

PT. XY belum menerapkan perencanaan pajak dalam menyusun laporan laba rugi. Hal ini tampak dari beban makanan dan minuman yang seharusnya bisa digunakan sebagai pengurang penghasilan bruto. Dampak yang terjadi Bila PT. XY menerapkan perencanaan pajak yang sesuai dengan Perundang – Undangan yang berlaku membuat beban makanan dan minuman yang semula dikoreksi fiskal akhirnya dapat dikurangkan kedalam penghasilan bruto perusahaan. Berkurangnya laba perusahaan sebelum pajak sebesar Rp 26,496,000, sehingga mengakibatkan besarnya PPh terutang berkurang sebesar Rp 15,773,184.

Dalam hal ini pengoptimalan kas perusahaan dengan memanfaatkan perencanaan pajak yang sesuai dengan Peraturan yang berlaku sangat menguntungkan bagi perusahaan, sehingga pengeluaran kas dapat dialihkan untuk mendukung operasi kegiatan lainnya.

#### **3.2 Saran**

Dalam pengoptimalan Perencanaan Pajak ini PT. XY disarankan untuk memberikan penyediaan makanan dan minuman bagi seluruh pegawai tanpa terkecuali, serta memanfaatkan celah dalam aturan perpajakan secara maksimal sehingga dapat menghemat beban pajak dan akan membantu perusahaan untuk mengatur alokasi dana perusahaan dengan baik dan selalu melakukan *update* peraturan terbaru dari Direktorat Jendral Pajak, sehingga dapat memenuhi kewajiban perpajakannya dengan baik dan benar sesuai dengan aturan yang berlaku.